
IMPLEMENTASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI PDAM PERUMDA TIRTA MANUNTING BALIKPAPAN

Putri Indah¹; Komeyni Rusba²; L.M. Zainul³

Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Program Diploma IV, Universitas Balikpapan, Jl. Pupuk Raya,

Gn. Bahagia Balikpapan 76114 Telp. (0542) 764205

Email: pi268497@gmail.com¹, komeyni@uniba-bpn.ac.id², zainul@uniba-bpn.ac.id³

ABSTRAK

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu usaha untuk menciptakan keamanan dan perlindungan dari berbagai risiko kecelakaan kerja dan bahaya, baik bahaya fisik, biologi, kimia maupun psikologis terhadap pekerja, perusahaan maupun masyarakat. PDAM kota Balikpapan perusahaan milik daerah yang menjadi penyedia utama sumber air bersih bagi warga kota Balikpapan, PDAM kota Balikpapan sangat berkomitmen dengan mutu yang dihasilkan dimulai dari awal proses produksi, mutu hasil produksi, hingga pelayanannya dan pendistribusiannya ke konsumen serta menjunjung tinggi nilai K3. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Implementasi Keselamatan dan Kesehatan kerja di PDAM Perumda Tirta Manunting Balikpapan. Metode yang digunakan ialah metode penelitian jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Data yang didapatkan kemudian dianalisis dan disajikan dengan tahapan mengolah data dan menyiapkan data dengan analisis, hingga akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi K3 di perusahaan PDAM Perumda Tirta Manunting Balikpapan telah dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan kebijakan perusahaan dimana perusahaan berkomitmen untuk melindungi karyawannya dengan menerapkan K3. perusahaan PDAM telah melakukan Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja terkait analisis risiko yang mendalam untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan ancaman terhadap karyawan. Analisis ini mencakup komitmen terhadap keselamatan kerja dan komitmen terhadap kesehatan kerja.

Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja, PDAM, Risiko.

ABSTRACT

Occupational Safety and Health (K3) is an effort to create security and protection from various risks of work accidents and dangers, including physical, biological, chemical and psychological hazards for workers, companies and the community. Balikpapan city PDAM is a regionally owned company which is the main provider of clean water sources for Balikpapan city residents. Balikpapan city PDAM is very committed to the quality of its products starting from the beginning

of the production process, the quality of the production results, to its service and distribution to consumers and upholding K3 values. The aim of this research is to determine the implementation of occupational safety and health at PDAM Perumda Tirta Manuntung Balikpapan. The method used is a descriptive research method with a qualitative approach. Data collection techniques are observation and interviews. The data obtained is then analyzed and presented using the stages of processing the data and preparing the data with analysis, until finally a conclusion can be drawn. The research results show that K3 implementation at the PDAM Perumda Tirta Manuntung Balikpapan company has been implemented. This is in accordance with company policy where the company is committed to protecting its employees by implementing K3. PDAM companies have implemented Occupational Safety and Health related to in-depth risk analysis to identify potential dangers and threats to employees. This analysis includes commitment to occupational safety and commitment to occupational health.

Keywords: Occupational safety and health, PDAM, Risk.

PENDAHULUAN

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu usaha untuk menciptakan keamanan dan perlindungan dari berbagai risiko kecelakaan kerja dan bahaya, baik bahaya fisik, biologi, kimia maupun psikologis terhadap pekerja, perusahaan maupun masyarakat. Perlindungan tersebut merupakan hak asasi yang wajib di penuhi oleh perusahaan. K3 bertujuan mencegah, mengurangi, bahkan menihilkan risiko kecelakaan kerja (zero incident). Penerapan konsep ini tidak boleh di anggap sebagai usaha pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang menghabiskan biaya perusahaan, melainkan harus di anggap sebagai bentuk investasi jangka panjang, memberi keuntungan berlimpah pada masa depan (Martalina, Yetti dan Lestari, 2018).

Menurut (Wiwik Asfianti Musfiroh 2013) “keselamatan kerja merupakan suatu rangkaian usaha untuk menciptakan suasana kerja yang aman dan tentram bagi para karyawan yang bekerja diperusahaan yang bersangkutan”.

Dengan demikian khusus mengenai aspek keselamatan dan kesehatan kerja para karyawan, perlu diberi perhatian yang sangat serius karena berpengaruh langsung terhadap efektivitas kerja karyawan, karyawan yang merupakan motor dan sarana utama dalam pencapaian yang maksimal dari suatu perusahaan harus mampu menghadapi

persaingan. Bertitik tolak dari penjelasan diatas yaitu semakin maju pesatnya perkembangan ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini, keselamatan dan kesehatan kerja tidak saja mutlak perlu bagi para pekerja, tetapi juga penting bagi kelangsungan dan kemajuan perusahaan yang bersangkutan (Elly Karmeli, dkk 2021).

Implementasi mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan-perubahan besar atau kecil sebagaimana yang telah diputuskan sebelumnya. Implementasi pada hakikatnya juga merupakan upaya pemahaman apa yang seharusnya terjadi setelah program dilaksanakan (Nindya Febrianti Fauzi, dkk 2020).

PDAM kota Balikpapan merupakan perusahaan milik daerah yang menjadi penyedia utama sumber air bersih bagi warga kota Balikpapan, PDAM kota Balikpapan sangat berkomitmen dengan mutu yang dihasilkan dimulai dari awal proses produksi, mutu hasil produksi, hingga pelayanannya dan pendistribusiannya ke konsumen serta menjunjung tinggi nilai K3, hal ini terbukti dengan diperolehnya sertifikat-sertifikat ISO dan OHSAS 18001 dan SMK3 sebagai modal untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan. Dalam pelaksanaannya PDAM

kota Balikpapan menerapkan System Manajemen Terpadu yaitu system SMK3 yang terintegritas dengan system manajemen lainnya, diantara lain adalah ISO 9001, ISO 14001, sertifikat HALAL dari MUI untuk konsumsi Air oleh produsen, ISO 17025 dan ISO 45001.

Pemerintah telah menetapkan berbagai kebijakan tentang upaya perlindungan terhadap tenaga kerja dan lingkungan dalam peraturan UU No. 14 Tahun 1969 Tentang Ketentuan Pokok Tenaga Kerja dan UU No.1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. Berdasarkan peraturan tersebut seharusnya perusahaan sudah selayaknya memenuhi hak tenaga kerjanya dibidang keselamatan dan kesehatan kerja. Untuk mencegah dan mengendalikan kegiatan tersebut, maka perlu menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja. agar pelaksanaan K3 efektif, diperlukan komitmen dari pimpinan perusahaan yang dituangkan dalam kebijakan K3.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menekankan pada kualitas bukan kuantitas dan data-data yang dikumpulkan bukan berasal dari kuisioner melainkan berasal dari wawancara, observasi langsung dan dokumen resmi yang terkait lainnya. Penelitian kualitatif juga lebih mementingkan segi proses daripada hasil yang didapat. Hal tersebut disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas jika diamati dalam proses.

Penelitian ini dilaksanakan dibagian produksi divisi rumah pompa di PDAM Perumda Tirta manuntung Balikpapan. Penelitian berlangsung pada bulan juni sampai juli 2023. Obyek yang diteliti adalah pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada pegawai di bagian produksi divisi rumah pompa di PDAM Perumda Tirta Manuntung Balikpapan sedangkan Subjek dalam penelitian ini sebanyak 10 orang, yaitu : kepala instalasi 1 orang dan pekerja 9 orang.

Data merupakan bahan keterangan tentang suatu objek penelitian, oleh karena itu data yang dikumpulkan harus akurat. Penelitian ini menggunakan Data Primer dan Data Sekunder, yaitu :

1. Data Primer

Observasi yang dilakukan menggunakan checklist yang berkaitan dengan penelitian terkait komitmen penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dan wawancara secara mendalam.

2. Data Sekunder

Data sekunder digunakan sebagai pelengkap dan penunjang data primer didapatkan dari data berbagai sumber seperti buku, undang- undang, dan jurnal.

Analisis data adalah mengorganisasikan dan mengurus data kedalam pola, dan kategori. Pada analisis lebih mendalami hasil dari pengolahan data. Analisis mengarah kepada tujuan dan menjawab pertanyaan pada perumusan masalah. Prinsip pokok analisis kualitatif ialah mengolah dan menganalisa data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi K3 di perusahaan PDAM Perumda Tirta Manuntung Balikpapan telah dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan kebijakan perusahaan dimana perusahaan berkomitmen untuk melindungi karyawannya dengan menerapkan K3. Langkah pertama dalam implementasi K3 adalah identifikasi risiko yang ada di lingkungan kerja. perusahaan PDAM telah melakukan Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja terkait analisis risiko yang mendalam untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan ancaman terhadap karyawan. Analisis ini mencakup komitmen terhadap keselamatan kerja dan komitmen terhadap kesehatan kerja.

Selama melakukan penelitian di PDAM Perumda Tirta manuntung, khususnya di Implementasi keselamatan dan kesehatan kerja divisi rumah pompa Balikpapan, dengan adanya program

implementasi keselamatan dan kesehatan kerja yang telah di jalankan di PDAM Perumda Tirta Manuntung guna menjaga keamanan dan kesehatan kerja serta menjaga kelancaran operasional perusahaan, program tersebut meliputi:

1. Komitmen penerapan keselamatan kerja di PDAM Perumda Tirta Manuntung.

Komitmen terhadap keselamatan kerja di PDAM merupakan bagian integral dari budaya perusahaan yang sehat dan bertanggung jawab, tidak hanya melindungi karyawan dan aset perusahaan, tetapi juga memastikan kelangsungan bisnis yang berkelanjutan dengan mengurangi risiko kecelakaan dan cedera yang dapat berdampak negatif pada produktivitas dan reputasi perusahaan. komitmen terhadap keselamatan kerja tercermin dalam berbagai tindakan. pertama, tim K3 yang bertanggung jawab untuk mengelola program keselamatan kerja dengan melakukan pemantauan, inspeksi, dan pelatihan secara rutin. Berikut beberapa aspek penting yang mencirikan komitmen terhadap keselamatan kerja:

a. Kebijakan K3

Kebijakan di PDAM Perumda Tirta Manuntung Balikpapan berkomitmen secara konsisten menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja di seluruh PDAM dan di umumkan kepada semua pihak terkait. hal ini sesuai dengan pernyataan informan 1, yang menyatakan bahwa PDAM Perumda Tirta Manuntung memiliki prosedur yang sangat rinci untuk kebijakan K3. setiap karyawan harus mengikuti pelatihan K3 berkala dan mengikuti prosedur K3 yang telah di tetapkan. PDAM juga melaksanakan inspeksi rutin dan audit K3 untuk memastikan kepatuhan dan mengidentifikasi peluang perbaikan, menurut pernyataan informan 2, K3 memiliki peran penting dalam mengawasi dan memastikan bahwa kebijakan K3 diterapkan secara efektif.

pihak K3 secara rutin melakukan inspeksi, mengumpulkan masukan dari karyawan dan berkolaborasi dengan manajemen untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan merancang tindakan pengendalian, menurut informan 3, salah satu pencapaian terbesar yang terbesar adalah penurunan dramatis dengan tingkat kecelakaan dan cedera di lingkungan kerja.

b. Penilaian dan Pengendalian Risiko

Penilaian risiko di PDAM Perumda Tirta Manuntung yaitu dengan mengidentifikasi potensi bahaya di lingkungan kerja. Setelah bahaya diidentifikasi analisis risiko dilakukan untuk menilai sejauh mana bahaya tersebut berpotensi merugikan karyawan dan hal ini dapat mengukur tingkat risiko dengan mempertimbangkan probabilitas terjadinya kejadian dan dampak yang mungkin akan terjadi. Implementasi tindakan pengendalian di PDAM perlu ada pemantauan terus-menerus terhadap aktivitasnya. Hal ini melibatkan evaluasi apakah risiko telah berkurang sesuai dengan harapan dan apakah tindakan pengendalian berfungsi dengan baik.

Hal ini sesuai dengan pernyataan informan 1, yang menyatakan bahwa PDAM Tirta Manuntung Balikpapan memiliki tim K3 yang secara rutin melakukan inspeksi di seluruh fasilitas untuk mengidentifikasi potensi bahaya, mengukur probabilitas terjadinya risiko, dan mengevaluasi dampaknya. hasil penilaian risiko ini membantu pihak PDAM dalam menentukan prioritas tindakan pengendalian yang harus di ambil, menurut pernyataan informan 2, PDAM Perumda Tirta Manuntung selalu memastikan bahwa seluruh pekerja memiliki alat pelindung diri yang di perlukan, mengadakan pelatihan rutin tentang cara menggunakan peralatan dengan aman, menurut informan 3, Tim K3 adalah mata dan telinga tambahan di lapangan hal ini untuk memastikan bahwa tindakan pengendalian yang di

rencanakan diimplementasikan dengan benar.

c. Alat Pelindung Diri (APD)

Pengoperasian Alat Pelindung Diri di PDAM Tirta Manuntung bertujuan untuk melindungi dari potensi bahaya dan risiko yang terkait dengan pekerjaan di lapangan, khususnya dalam proses pengelolaan dan distribusi air minum. Hal ini meliputi perlindungan dari bahan kimia, kecelakaan, dan kontaminasi. Oleh karena itu PDAM Perumda Tirta Manuntung melaksanakan inspeksi kondisi dan ketaatan penggunaan APD terhadap personelnya. Apabila terdapat kerusakan APD sebelum masa pakainya habis, maka PDAM Perumda Tirta Manuntung menyediakan penggantinya.

Hal ini sesuai dengan pernyataan informan 1 yang menyatakan bahwa, APD ini sangat penting karena setiap karyawan sering berurusan dengan bahan kimia dan zat berbahaya saat melakukan perawatan instalasi, menurut informan 2, APD dapat melindungi diri dari hal-hal yang mungkin saja dapat terjadi dan prioritas utama adalah bias memberikan air bersih yang aman dan bersih kepada masyarakat, menurut informan 3, PDAM sangat serius dalam menerapkan standar keselamatan kerja dan penggunaan APD. Dengan memberikan APD yang sesuai dan melatih karyawan tentang cara menggunakannya. Hal ini dapat meminimalkan risiko kecelakaan dan melindungi kesehatan staf.

2. Komitmen Penerapan Kesehatan Kerja di PDAM Perumda Tirta Manuntung.

Komitmen terhadap kesehatan kerja di PDAM Perumda Tirta Manuntung Balikpapan adalah landasan yang sangat penting dalam menjalankan operasi dan layanan penyedia air bersih yang aman dan handal bagi masyarakat serta selalu mematuhi pedoman dan regulasi yang berlaku dan mengupayakan standar yang lebih tinggi jika memungkinkan. Berikut beberapa aspek penting yang mencirikan komitmen terhadap kesehatan kerja:

a. Kebijakan Terhadap Narkotika dan obat-obatan Terlarang

PDAM Perumda Tirta Manuntung juga mempunyai kebijakan tentang narkotika dan obat-obatan terlarang, untuk mencegah tenaga kerja mengonsumsi Narkotika, yang akhirnya dapat mengganggu kesehatan dan apabila mengonsumsinya pada saat bekerja akan berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja. PDAM telah bekerja sama dengan BNN untuk melakukan tes narkotika dan obat-obatan terlarang kepada semua tenaga kerja tanpa terkecuali.

Hal ini sesuai dengan pernyataan informan 1, yang menyatakan bahwa yang mendukung kebijakan narkotika di PDAM Perumda Tirta Manuntung hal ini dapat memberikan rasa aman dan kepercayaan di tempat kerja, menurut informan 2, kebijakan ini bukan hanya untuk mematuhi regulasi pemerintah tetapi juga untuk menjaga lingkungan kerja yang aman dan bebas dari pengaruh narkotika yang dapat membahayakan karyawan dan masyarakat, menurut informan 3, PDAM sangat serius dalam menerapkan kebijakan narkotika yang ketat, lalu semua karyawan harus menjalani tes narkotika sebelum bergabung dan secara berkala selama bekerja di perusahaan.

b. Medical check Up

Program pemeriksaan berkala yang dilakukan 1 tahun sekali oleh PDAM Perumda Tirta Manuntung untuk memeriksakan kesehatan tenaga kerjanya, hal ini sesuai dengan PERMENAKERTRANS No.03/MEN/1982 pada pasal 3 yang menyebutkan bahwa pemeriksaan berkala dilakukan sekurang kurangnya 1 tahun sekali. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan 1, yang menyatakan bahwa menjalani medical checkup hasilnya sangat memuaskan karena dapat mengetahui bahwa kesehatan dan tidak ada masalah serius yang perlu dikhawatirkan. Menurut informan 2, pengecekan kesehatan ini juga dapat mengetahui penyakit yang di

alami atau yang di dapat ditempat kerja dalam 1 tahun belakangan ini serta dapat mengelola kesehatan dengan baik. menurut informan 3, hal ini sangat menguntungkan karena semua karyawan di PDAM Perumda Tirta Manuntung mendapatkan bantuan medis yang di perlukan.

c. Gizi Kerja

Dalam hal ini memenuhi gizi kerja karyawan PDAM Perumda Tirta Manuntung menyediakan kantin yang di gunakan sebagai tmpat makan karyawan pada saat jam istirahat. kantin perusahaan tidak mengelola makanan, kantin hanya berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan makan pada saat jam istirahat. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan 1, yang menyatakan bahwa PDAM Perumda Tirta Manuntung sangat memerhatikan gizi kerja dan kesehatan karyawan dan menyediakan berbagai menu makanan yang rendah lemak, beragam sayuran dan sumber protein berkualitas tinggi. menurut informan 2, catering di PDAM sangat membantu menjaga pola makan yang sehat, mendapatkan makanan bergizi tanpa harus repot membawanya dari rumah. menurut informan 3, salah satu cara yang efektif untuk memastikan bahwa karyawan mendapatkan asupan makanan yang berkualitas dan seimbang selama jam kerja.

d. Senam Pagi

Senam pagi di PDAM Perumda Tirta Manuntung rutin di lakukan setiap hari jumat pagi dan dimulai pukul 7 pagi, dengan melibatkan seluruh karyawan PDAM. hal ini adalah salah satu upaya yang telah dilakukan PDAM untuk kesehatan karyawannya Hal ini sesuai dengan pernyataan informan 1, yang menyatakan bahwa menerapkan rutinita senam pagi sebagai bagian dari program kesejahteraan karyawan, hal ini dapat membantu karyawan untuk meregangkan otot, meningkatkan sirkulus darah, dan merasa segar sebelum memulai pekerjaan. menurut informan 2, senam

pagi membantu menciptakan suasana yang lebih santai dan positif di tempat kerja. menurut informan 3, hal ini juga kesempatan baik untuk berinteraksi dengan rekan-rekan kerja dan membangun hubungan yang lebih baik.

e. Kotak P3K

Kotak P3K disediakan disemua lokasi kerja seluruh wilayah PDAM Perumda Tirta manuntung balikpapan, yang berisi alat-alat pertolongan pertama pada luka pekerja, pengecekan isi kotak P3K dilakukan secara rutin oleh petugas P3K yang ada di PDAM. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan 1, yang menyatakan bahwa Kotak P3K di PDAM Perumda Tirta Manuntung adalah bagian penting dari strategi keselamatan kerja dan secara rutin memeriksa dan mengisi ulang isi P3K agar selalu siap digunakan dalam situasi darurat. menurut informan 2, saat seseorang mengalami luka atau tecedara akan segera di lakukan penanganan menggunakan peralatan P3K yang telah di sediakan dengan cepat. menurut informan 3, tidak hanya menyediakan perlindungan bagi karyawan dalam situasi darurat tetapi juga mencerminkan komitmen perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan dan upaya menjaga lingkungan kerja aman.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara dan analisa data yang telah sesuai dengan kebijakan yang dituangkan dalam standar operasional prosedur yang meliputi komitmen penerapan keselamatan kerja dan komitmen penerapan kesehatan kerja. kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja menegaskan bahwa pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja dalam lingkungan kerja dan menunjukkan upaya perusahaan dalam mencapai tujuan tersebut. komitmen, kebijakan, fasilitas dan program yang disediakan

semua berkontribusi pada menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan positif bagi karyawan.

2. PDAM Perumda Tirta Manuntung Balikpapan telah menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di tempat kerjanya dan sudah sesuai dengan undang-undang Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang berlaku di Indonesia.

SARAN

Saran dan ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Universitas Balikpapan yang telah mendukung penelitian dan penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, T. (2023). Strategi Peningkatan Kesadaran Dan Implementasi K3 Di Industri Konstruksi: Upaya Menjaga Kesehatan Dan Keselamatan Kerja. *Arrazi: Scientific Journal Of Health*, 1(2), 113–121.
- Febrianti Fauzi, N., Cecep, H., Supena, C., & Hidayat, E. S. (2022). Implementasi Program Odf (Open Defecation Free) Oleh Pemerintah Desa Purwasari Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis Tahun 2020. *Unigal Repository*, 2(1), 1339–1347.
- Kadri, L., Luqmanoro, L., Zainul, L. M., & Maslina, M. (2023). Pencapaian Penerapan Sistem Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada PT Intipratama Mulyasantika. *Identifikasi*, 9(2), 821–827.
- Karmeli, E., Suprianto, Muis, A., & Pamungkas, B. D. (2021). Pengaruh Implementasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan. *Samalewa: Jurnal Riset Dan Kajian Manajemen*, 1(1), 11–23.
- Martalina, S., Yetti, H., & Lestari, Y. (2018). Identifikasi Bahaya Dan Risiko Keselamatan Kerja Pada Saat Overhaul Di Area Kiln Pt. X Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(1), 14–18.
- Ningrum, W. P., Siboro, I., Zainul, L. M., & Saputra, D. (2023). Penggunaan Full Body Harness Pada Pekerja Perancah Di PT Graha Mandala Sakti Balikpapan. *Identifikasi*, 9(2), 858–863.
- Riswana, I., Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, P., Kesehatan Masyarakat, F., & Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, S. (2023). Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Smk3) Pada Perusahaan Konstruksi. *Zahra: Journal Of Health And Medical Research*, 3(1), 177–183.
- Wuon, Alfred Billy. (2013). Analisis penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Di Pt Kerimas Witikco Makmur Bitung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Peraturan UU No. 14 Tahun 1969 Tentang Ketentuan Pokok Tenaga Kerja dan UU No.1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja.
- Riki, R., Rusba, K., Setyawati, N. F., & Wahyuni, S. (2023). Pengetahuan Mahasiswa K3 Semester 8 Terhadap Perilaku Keamanan Pangan Di Kehidupan Sehari-hari. *Identifikasi*, 9(2), 852–857.
- Rosyid, M. H. A., Rusba, K., Pongky, P., & Swandito, A. (2023). Program Inspeksi Dalam Pencapaian Budaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di PT Hexindo Adiperkasa Tbk Balikpapan. *Identifikasi*, 9(2), 828–836.
- Zulkifly, Z., Siboro, I., Zainul, L. M., & Purwanti, S. (2023). Analisis Risiko Dan Pengendalian Bahaya Pekerjaan Perbaikan Drainase Pada PT. Rayy Empat Pilar. *Identifikasi*, 9(2), 864–870.